

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Data yang akan di sajikan oleh peneliti berdasarkan hasil riset yang diperoleh di lapangan yaitu, dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data tersebut selama 69 hari mulai tanggal 9 Juni - 8 Agustus 2022 sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan.

Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara, maupun observasi dan analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian. Penelitian pelaksanaan pembelajaran PJOK materi keterampilan Dasar Senam dengan Alat Peserta didik kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas.

Teknik observasi dan wawancara untuk mengetahui data pokok dilakukan kepada pendidik dalam Mata Pelajaran PJOK dan Peserta didik kelas V. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran PJOK. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada Kepala sekolah dan tata usaha sebagai data penunjang.

Berdasarkan urutan rumusan masalah, peneliti mengemukakan mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK materi keterampilan dasar senam dengan alat peserta didik kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas sebagai berikut:

1. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Keterampilan Dasar Senam dengan Alat Peserta Didik kelas V di MIS PKP Kuala Kapuas.

Tahap pelaksanaan pembelajaran PJOK materi keterampilan dasar senam dibagi menjadi dua pertemuan yaitu 2 jam pelajaran teori dan 2 jam praktik. Pelaksanaan pembelajaran dalam satu pertemuan dibagi dalam tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali ingin melaksanakan pembelajaran. Pendidik tentunya harus melakukan persiapan mengajar, karena dengan adanya persiapan yang baik, maka akan dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran dan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran PJOK beliau mengatakan bahwa beliau melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar, yaitu mempersiapkan materi pembelajaran berupa buku penjasorkes kelas V, beliau juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan media pembelajaran sederhana yang terdapat di lingkungan sekolah. Metode yang beliau gunakan yaitu, metode ceramah dan praktik.

Berdasarkan hasil dokumentasi, RPP yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 yang mencakup identitas sekolah, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber, media dan juga evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Materi

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Juni 2022 pelaksanaan pembelajaran PJOK materi keterampilan dasar senam dengan alat pada peserta didik kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas, telah cukup sesuai dengan RPP, mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Namun, ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti peserta didik belum melakukan diskusi dan presentasi hasil terkait materi keterampilan dasar senam dengan alat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik beliau menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik masih sibuk mencatat semua materi yang ditulis pendidik dipapan tulis, peserta didik juga terlihat gelisah dan mengantuk saat pembelajaran.

Selain itu pendidik belum melaksanakan tanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran kepada peserta didik terkait materi yang telah diajarkan. Hal tersebut dikarenakan bahwa jam pelajaran atau alokasi waktu yang tidak mencukupi. Alasan lain menurut beliau ketika peserta didik mendengar bel berbunyi peserta didik langsung berlari menuju kantin untuk jajan.

c. Tahap Pelaksanaan Praktik

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Juni 2022 pelaksanaan praktik pembelajaran PJOK materi keterampilan dasar senam dengan alat pada peserta didik kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas, telah sesuai dengan RPP, mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Hanya saja, pendidik belum mempraktikkan gerakan dasar bergantung secara langsung karena beliau menjelaskan kadang masih merasa kesulitan dalam mempraktikkan materi tersebut. Selain itu

pendidik juga memberikan motivasi agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 25 Juni 2022, pendidik menjelaskan terkait pelaksanaan evaluasi pembelajaran materi keterampilan dasar senam dengan alat baik itu praktik maupun teori pembelajarannya, bahwa dalam mengevaluasi peserta didik setiap kali mengajar pendidik selalu melaksanakannya, namun evaluasi tersebut terbagi menjadi dua yaitu evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi hasil kerap kali dilaksanakan ketika materi pembelajaran disampaikan baik itu materi teori keterampilan dasar senam dengan alat maupun praktik telah selesai diajarkan. Pelaksanaan evaluasi tersebut mengikuti selesainya pelajaran yang diajarkan dalam satu bab materi pembelajaran. Lebih tepatnya bisa diartikan bahwa biarpun materi teori dan praktik dalam keterampilan dasar senam dengan alat telah selesai dilaksanakan, namun materi lain dalam bab yang sama belum selesai diajarkan maka pelaksanaan evaluasi tidak akan dilaksanakan. Mengenai evaluasi proses, pendidik melaksanakannya setiap kali mengajar terutama pada materi keterampilan dasar senam dengan alat baik teori maupun praktik.

2. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat Pada Peserta Didik Kelas V di MIS Pondok karya Pembangunan Kuala Kapuas.

a. Faktor Pendidik

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd selaku pendidik pembelajaran PJOK yang berkenaan dengan latar belakang pendidikan, beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau adalah lulusan SDN Selat Tengah Kapuas pada tahun 1996, kemudian melanjutkan SMPN 2 Kapuas tahun 1999, SMKN 1 Kapuas 2002, dan kuliah Sarjana 1 (S1) di UNISKA Banjarmasin jurusan BK dan lulusan pada tahun 2015. Dengan adanya latar belakang penelitian pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Dari latar belakang pendidikan adalah salah satu aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang pendidik di bidang pendidikan dan pengajaran.

2) Pengalaman Pendidik dalam Mengajar

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd selaku pendidik pembelajaran PJOK yang berkenaan dengan pengalaman mengajar beliau mengemukakan bahwa beliau mengajar di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas sudah 13 tahun pada tahun 2010 hingga sekarang.

3) Keterampilan Mengajar

Berdasarkan hasil observasi pada saat teori pembelajaran materi keterampilan dasar senam dengan alat, pendidik menjelaskan materi keterampilan dasar senam dengan alat hanya menggunakan metode ceramah dan mencatat materi di papan tulis.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan inti materi keterampilan dasar senam dengan alat, ada 4 peserta didik yang tidak mendengarkan materi keterampilan dasar senam dengan alat yang disampaikan oleh pendidik. Peserta didik terlihat kebingungan tanpa mengucapkan apa-apa, sedangkan 6 peserta didik lain terlihat menyimak materi yang disampaikan pendidik sambil menahan rasa ngantuk. Namun, pada kegiatan praktik apabila peralatan itu tidak ada, pendidik terampil kreatif dengan memanfaatkan alat sederhana yang ada disekitar lingkungan sekolah.

b. Faktor Peserta Didik

1) Peserta Didik Dilihat dari Segi Minat dan Perhatian

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendidik mata pelajaran PJOK mengatakan bahwa peserta didik terlihat antusias saat praktik dan tidak antusias dalam hal pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas mengatakan bahwa “pelaksanaan teori pembelajaran terutama materi keterampilan dasar senam dengan alat tidak suka dan membosankan” alasannya tidak bisa bebas bergerak kemana-mana dan lelah menulis materi yang ada di papan tulis. Pelaksanaan praktik sebaliknya, ada 2 orang peserta didik menyukai gerakan bergantung, 4 orang menyukai gerakan bertumpu, dan 2 orang menyukai gerakan keseimbangan ketika pelaksanaan praktik pembelajaran materi ketrampilan dasar senam dengan alat, alasannya mereka suka bermain dan bebas menggerakkan tubuh saat praktik. Sedangkan ada 2 orang peserta didik yang tidak

menyukai gerakan bergantung, bertumpu dan keseimbangan, alasannya karena malu karena diejek sama teman yang lain.

2) Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat

Sarana dan prasarana di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas terlihat kurang memadai. Waktu pelaksanaan praktik keterampilan dasar senam dengan alat peralatan yang digunakan tidak menggunakan peralatan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran PJOK terkait peralatan dalam pelaksanaan materi keterampilan dasar senam dengan alat beliau menjelaskan kurangnya sarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran materi keterampilan dasar dengan alat melainkan karena sekolah belum dapat menyediakan peralatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas beliau mengatakan bahwa ukuran halaman sekolah berukuran 10m x 40m. Hal selanjutnya, berhubung dengan peralatan materi keterampilan dasar senam dengan alat yang belum terpenuhi kata beliau, bukan karena enggan membelikan, melainkan faktor keadaan sekolah yang kurang memadai dalam hal menjangkau untuk membeli peralatan tersebut. Terkait solusi yang beliau berikan terhadap kebijakan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam proses belajar mengajar terutama praktik materi keterampilan dasar senam dengan alat, beliau memberikan solusi dengan strategi bertahap. Strategi bertahap disini maksudnya yaitu, untuk melengkapi peralatan atau sarana yang dibutuhkan sekolah. Sekolah akan

membeli peralatan yang sangat dibutuhkan terlebih dahulu atau peralatan yang sangat dibutuhkan terlebih dahulu atau peralatan yang multi guna, selanjutnya baru peralatan lainya yang kegunaannya penting.

3) Lingkungan

Lingkungan belajar yang tercipta di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas cukup nyaman dan tenang walaupun termasuk dalam wilayah perkotaan, terlihat banyak pepohonan yang rindang sehingga peserta didik terlihat nyaman saat pelaksanaan praktik pembelajaran materi keterampilan dasar dengan alat.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah disajikan. Analisis data mengacu pada urutan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat Peserta Didik Kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung RPP yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran PJOK tersebut mencakup identitas sekolah, mata pelajaran, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber, media, dan juga penilaian. RPP yang dibuat oleh pendidik juga sudah sesuai dengan teori yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yaitu, dalam pelaksanaan pembelajaran perlu

disusun suatu rencana pembelajaran RPP yang dibuat untuk satu hari tatap muka. Adapun komponen dari rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu, (a) data sekolah, kelas/semester, tema, mata pelajaran (b) materi pokok (c) alokasi waktu (d) tujuan pembelajaran (e) materi pembelajaran (f) media, alat, dan sumber belajar (g) langkah-langkah pembelajaran, dan (h) penilaian.⁵⁴

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat

1) Pertemuan Pertama (teori keterampilan dasar senam dengan karpet lantai puzzle, kursi, dan palang tiang kelas)

a) Kegiatan Awal

Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian peserta didik menyimak nasihat dari pendidik terkait hal dalam belajar, yaitu sikap disiplin dan siap belajar. Peserta didik melakukan kegiatan absensi, hal ini berfungsi agar pendidik mengetahui jumlah peserta didik yang hadir disetiap pembelajaran dan menjadi acuan dasar apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan jika perumpamaan beberapa peserta didik membolos sekolah. Sebab apabila salah satu peserta didik tadi mengalami hal yang tidak diinginkan selanjutnya orang tua peserta didik tadi menyalahkan pendidik sebagai kelalaian pendidik dalam menjaga peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran juga menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis. Pendidik mata pelajaran PJOK juga bertanya terlebih dahulu kepada peserta didik seputar materi yang akan diajarkan.

⁵⁴ Dirjen Pendis, *Panduan Teknis*, h.17

Penyampaian tujuan pembelajaran dan menuliskan materi dikegiatan awal pada materi keterampilan dasar senam dengan alat, pendidik dan peserta didik akan mengetahui apa tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yaitu, kegiatan pendahuluan yakni penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara memeriksa kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik. Dan menciptakan kondisi belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan membangkitkan minat peserta didik.⁵⁵

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada materi keterampilan dasar senam dengan alat masih belum berjalan sesuai proses belajar mengajar, hal ini terbukti ketika melakukan observasi dalam proses pembelajaran ada 4 orang peserta didik yang tidak mendengarkan materi keterampilan dasar senam dengan alat, sedangkan ada 6 orang lainnya terlihat menyimak materi yang disampaikan pendidik, namun sambil menahan rasa ngantuk. Tentunya hal tersebut sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran pendidik gunakan sewaktu mengajar. Apabila pendidik hanya menggunakan metode ceramah saja tidak menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan hal tersebut akan terjadi. Solusinya pendidik seharusnya menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan/ mengantuk selama kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rosidi yang menyatakan bahwa

⁵⁵ Dirjen Pendis, *Panduan Teknis...*, h.17

“penerapan pada metode kombinasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi senam lantai”.⁵⁶

c) Kegiatan Penutup

Melihat pada kegiatan penutup, dalam hal ini pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran PJOK materi keterampilan dasar senam dengan alat. Melakukan refleksi pada kegiatan penutup dapat mengukur sejauh mana peserta didik memahami dan mengikuti pembelajaran yang telah disampaikan pendidik. Apabila peserta didik takut bertanya alangkah baiknya pendidiklah yang terlebih dahulu menayakan kepada peserta didik. Melakukan refleksi atau umpan balik sangat perlu dilakukan dalam proses pembelajaran.

Fungsinya agar pendidik tahu sejauh mana minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pendidik juga dapat mengukur sejauh mana keberhasilan strategi, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Diakhir pembelajaran atau pada kegiatan penutup menyimpulkan hasil pembelajaran sangatlah penting baik itu dari pendidik, peserta didik maupun secara bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nurdin Masnur yang menyatakan bahwa “kegiatan penutup merupakan suatu kegiatan pendidik dalam mengakhiri pembelajaran, berupa pemberian gambaran yang menyeluruh tentang apa saja yang dipelajari peserta didik

⁵⁶ Rosidi, “Penerapan Metode Kombinasi Pada Materi Pendidikan Jasmani Materi Senam Lantai”, dalam *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 06 No. 01, 1 Juni, 2020, h. 106.

mengetahui hasil yang telah dicapai peserta didik dan tingkat keberhasilan pendidik dalam pembelajaran”.⁵⁷

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan materi keterampilan dasar senam dengan alat tidak dilaksanakan langsung oleh pendidik mata pelajaran PJOK. Seharusnya disetiap kali selesai materi pembelajaran oleh pendidik yang bersangkutan harus mengadakan evaluasi. Fungsinya agar pelajaran yang akan ditempuh selanjutnya tidak terkendala oleh peserta didik yang kurang memahami materi yang sudah berlalu. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Danis Sunu I Madeanto yang menyatakan bahwa “setiap setelah pembelajaran sudah berakhir, maka dilakukan sebuah pengukuran atau tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai keterampilan setelah mengikuti pembelajaran”.⁵⁸

2) Pertemuan Ke Dua (praktik keterampilan dasar senam dengan karpet lantai puzzle, kursi, dan palang tiang kelas)

a.) Kegiatan Awal

Pertemuan kedua, pada bagian awal sudah terlaksana dengan baik. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucap salam dengan nada yang bersemangat. Kemudian peserta didik melaksanakan berdo'a bersama, pendidik juga memberi nasihat saat memulai pelajaran terkait sikap disiplin saat belajar. Tahap selanjutnya

⁵⁷ Nurdin Masnur, “Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar”, dalam *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIIN Ar-Raniry Banda Aceh* , Vol. 04 No. 02, September 2016, h. 119.

⁵⁸ Danis Sunu I Madeanto, “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Model Formatif dan Sumatif”, dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang*, Vol. 04 No.05, 20 April, 2017, h. 454.

pendidik mengarahkan peserta didik kelapangan dan berbaris rapi, setelah itu menanyakan kabar peserta didik, terkait absen kehadirannya. Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat dari materi keterampilan dasar senam dengan alat.

Kegiatan selanjutnya peserta didik bersama pendidik melakukan gerakan pemanasan, berikutnya setelah melakukan gerakan pemanasan peserta didik dipersilahkan bertanya oleh pendidik terkait praktik pembelajaran dan langkah-langkah materi keterampilan dasar senam dengan alat.

Melakukan gerakan pemanasan sebelum pelaksanaan praktik berolahraga berfungsi membantu memperlancar aliran darah ke otot-otot untuk mengurangi ketegangan otot atau kram, dan mengurangi resiko cedera saat praktik berolahraga terutama materi keterampilan dasar senam dengan alat. Setelah melakukan pemanasan, pendidik mempersilahkan peserta didik bertanya terkait praktik materi keterampilan dasar senam dengan alat. Hal ini sangat bagus karena mengajak peserta didik bertanya memancing minat peserta didik terhadap materi keterampilan dasar senam dengan alat.

b). Kegiatan Inti

Pendidik mencontohkan gerak materi keterampilan dasar senam dengan alat gerakan bertumpu, dan gerakan keseimbangan. Namun, belum dengan gerakan bergantung karena beliau merasa kesulitan dalam mencontohkan gerakan tersebut. Selanjutnya pendidik menyuruh peserta didik melakukan percobaan tentang gerakan materi keterampilan dasar senam dengan alat gerakan bertumpu, gerakan bergantung dan gerakan keseimbangan sebanyak tiga kali, kemudian peserta didik disuruh melakukan teknik yang sama persis dengan yang dicontohkan pendidik lakukan.

Tujuannya agar pendidik tau hasil percobaan yang pendidik intruksikan sebanyak tiga kali tadi kepada peserta didik.

Melaksanakan praktik perlu acuan yang bisa dicontoh peserta didik, bahan percontohan yang tepat dalam konteks ini adalah pendidik. Peserta didik lebih cepat memahami teknik gerakan materi keterampilan dasar senam dengan alat jika menggunakan contoh yang real atau nyata.

Kegiatan selanjutnya praktik gerak dasar bertumpu, peserta didik diarahkan untuk berdiri tegak di atas kursi dan merapatkan kedua telapak kaki, selanjutnya melakukan gerakan menolak kaki dengan kuat lalu mendarat di karpet puzzle. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1 gerakan bertumpu sebagai berikut:



4.1 gerak dasar bertumpu

Setelah gerak dasar bergantung, peserta didik diarahkan untuk berdiri di bawah palang tiang kelas, lalu memegang palang tiang kelas dengan sikap genggaman menghadap keluar, badan dan kaki tahan selama 5 detik dan mendarat dengan posisi kedua telapak kaki dan lutut sedikit ditekuk. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.2 gerak dasar bergantung sebagai berikut:



Gambar 4.2 gerak dasar bergantung

Selanjutnya gerakan yang terakhir adalah gerak dasar keseimbangan, peserta didik diarahkan untuk berdiri diatas kursi lalu satu kaki lurus ke belakang sedangkan kaki yang satu jadi tumpuan, peserta didik diminta bertahan selama 3 detik setiap meluruskan kaki. Lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.3 gerak dasar keseimbangan sebagai berikut:



Gambar 4.3 gerak dasar keseimbangan

c).Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang pendidik lakukan sudah terlaksana. Pendidik mengintruksikan untuk melakukan refleksi atas praktik materi keterampilan dasar senam dengan alat. Kemudian peserta didik dan pendidik melakukan tanya jawab. Berikutnya peserta didik bersama pendidik melakukan pendinginan, juga mengadakan tindak lanjut terhadap pelajaran yang akan datang dan berakhir dengan mengucapkan salam dari pendidik.

d). Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan praktik materi keterampilan dasar senam dengan alat tidak dilaksanakan langsung oleh pendidik mata pelajaran PJOK. Seharusnya disetiap kali selesai materi pembelajaran oleh pendidik yang bersangkutan harus mengadakan evaluasi. Fungsinya agar pelajaran yang akan ditempuh selanjutnya tidak terkendala oleh peserta didik yang kurang memahami materi yang sudah berlalu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat Pada Peserta Didik Kelas V di MIS Pondok Karya Pembangunan Kuala Kapuas

a. Faktor Pendidik

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan pendidik mata pelajaran PJOK yang bersangkutan diketahui, bahwa jenjang pendidikan yang beliau tempuh mulai dari SDN Kapuas, SMPN Kapuas, SMKN Kapuas dan lulusan S.1 Bimbingan Konseling UNISKA Banjarmasin.

Dilihat dari latar belakang pendidikan pendidik dapat dikatakan cukup mendukung dalam pembelajaran PJOK karena dalam permendiknas menyebutkan bahwa: “pendidik pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1).⁵⁹

2) Faktor Pengalaman Mengajar

Pengalaman pembelajaran adalah modal pendidik untuk dapat mengetahui dengan lebih mendalam teknik-teknik pembelajaran yang baik. Pendidik yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol agar dalam proses pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan. Ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang pendidik tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar. Beliau sudah lama menjadi pendidik mata pelajaran PJOK yaitu selama 13 tahun.

3) Faktor Keterampilan Mengajar

Melaksanakan pembelajaran perlu keterampilan yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa seorang pendidik wajib memiliki keterampilan mengajar, terutama trampil dalam hal penguasaan kelas. Pendidik mata pelajaran PJOK menurut peneliti kurang trampil dalam hal penguasaan kelas. Terbukti ketika peneliti melakukan observasi sewaktu pelaksanaan pembelajaran teori materi keterampilan dasar senam dengan alat. Ada 4 orang peserta didik yang tidak mendengarkan dan 6 orang peserta didik cukup memperhatikan, itupun sambil menahan rasa ngantuk. Hasil penelitian ini

⁵⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

sesuai dengan peneliti Mahmudah yang menyatakan bahwa “keberhasilan dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dalam pengelolaan kelas, yaitu seorang pendidik harus aktif (sering membaca) agar mampu menguasai materi secara matang, menciptakan rasa nyaman, menyenangkan dan memotivasi sehingga menjadi pendorong dan penyemangat belajar peserta didik, menguasai informasi agar tidak ketinggalan zaman, komitmen kerja (ikhlas, rajin dan tidak mudah mengeluh), serta keteladanan bagi para peserta didik”.⁶⁰

b. Faktor Peserta Didik

1) Faktor Peserta Didik Dilihat dari Segi Minat dan Perhatian

Minat merupakan suatu sifat yang menetap dalam diri, sedangkan perhatian sebaliknya dari minat, yaitu bersifat sementara. Hal ini dapat menjadi permasalahan serius dalam dunia pendidikan terutama bagi seseorang pendidik. Proses belajar mengajar melibatkan minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran, minat tersebut dapat terlihat seberapa pemsaraan mereka terhadap pembelajaran yang mereka ungkapkan dengan bertanya.

Pelaksanaan materi keterampilan dasar senam dengan alat maupun praktik minat mereka sangat bervariasi. Pelaksanaan teori materi keterampilan dasar senam dengan alat peserta didik kurang meminati, sedangkan pelaksanaan teori materi keterampilan dasar dengan alat sangat diminati oleh peserta didik. Mengukur minat

⁶⁰ Mahmudah “Pengelolaan Kelas Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran”, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 06 No.01, 1 Juni, 2018, h. 54.

peserta didik tidak hanya ada salah satu orang peserta didik melainkan banyaknya peserta didik yang bertanya.

Pengajaran yang baik adalah ketika peserta didik berminat dan perhatian terhadap materi pembelajaran yang disampaikan pendidik. Pendidik adalah kunci utama dalam proses pembelajaran. Namun, juga tidak terlepas pada usaha pendidik dalam membuat pelajaran semenarik mungkin agar peserta didik berminat. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Suci Trismayanti yang menyatakan bahwa “minat belajar atau dorongan belajar didapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kebebasan dalam mengeksplorasi atau menganalisis pengalaman mengajar. Desain pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan mengekspresikan ide dan motivasi belajar mandiri”.⁶¹

c. Faktor Sarana dan Prasarana dalam Pelaksanaan Materi Keterampilan Dasar Senam Dengan Alat

Sarana dan prasarana yang digunakan pendidik mata pelajaran PJOK hanya menggunakan alat sederhana yang terdapat di lingkungan sekolah seperti karpet lantai puzzle, kursi, dan palang pintu kelas. Sarana dan prasarana tersebut, kurang sesuai dengan peralatan yang seharusnya pada pelaksanaan materi keterampilan dasar senam dengan alat. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti Arqam Madjid yang menyatakan bahwa “Alat bantu pelajaran dapat divariasikan sesuai dengan fungsinya

⁶¹ Suci Trismayanti, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Al-Ishlah Pendidikan Islam* Vol. 17 No. 2, Mei, 2019, h. 144.

serta variasi kesensitifan indera para peserta didik, sebagaimana diketahui ada peserta didik yang mudah belajar dengan cara mendengarkan, melihat, meraba, mencium atau diberi kesempatan untuk memanipulasi media/alat bantu yang digunakan”.⁶²

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi dalam pembelajaran, lingkungan sekolah yang baik akan mendukung efektivitas pembelajaran. Lingkungan MIS Pondok Karya Pembangunan cukup nyaman karena di lingkungan sekolah terdapat pohon yang rindang dan halaman yang cukup luas untuk melaksanakan praktik materi keterampilan dasar senam dengan alat.

⁶² Arqam Madjid, "Kompetensi Profesional Guru", dalam *Jurnal Pegguruang*, Vol. 01 No. 01, 01 Mei, 2019, h. 9.